

PENINGKATAN AKTIVITAS, MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP LISTRIK DINAMIS DENGAN SYNDICATE GROUP

IMPROVING ACTIVITY, MOTIVATION, AND LEARNING ACHIEVEMENT ON TOPIC OF DYNAMIC ELECTRICITY THROUGH SYNDICATE GROUP

Oleh: Juniati, SMP Negeri 3 Purworejo
Email : juniati-smpn3pwr@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan model pembelajaran *syndicate group*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain Kemmis-Taggart yang terdiri dari 2 siklus penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas IXe SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 24 siswa. Materi pokok: Listrik dinamis. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa belajar fisika meningkat dari siklus I sebesar 30% menjadi 70% pada siklus II, motivasi siswa meningkat dari 45% menjadi 80%. Hasil belajar meningkat dari 72,60 menjadi 80,67. Juga ada peningkatan jumlah anak yang mencapai ketuntasan belajar, dari 67% menjadi 92%.

Kata Kunci : *syndicate group*, aktivitas, motivasi, hasil belajar, listrik dinamis.

Abstract

This research was to improve student's activity, motivation, and learning achievement through learning model of syndicate group. This classroom action research implemented Kemmis-Taggart design, with 2 cycles. Research subject was students of IXe SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah, odd semester, 2009/2010. Topic for this research was Dynamic Electrical. Data that had been collected through observation and test, were analyzed descriptively. Result of this research showed that student's activity increased from 30% to 70%; student's motivation increased from 45% to 80%. Student's learning achievement increased from 72.60 to 80.67 average. Learning mastery also increased in the group/class, it was 67% in cycle 1 to 92% in cycle 2.

PENDAHULUAN

Mengajar fisika tidaklah mudah, karena berdasarkan pengalaman peneliti menunjukkan bahwa para siswa mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari fisika. Salah satu asumsi yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari fisika, yaitu aktivitas dan motivasi siswa yang masih rendah. Adapun yang menjadi penyebab rendahnya aktivitas dan motivasi belajar siswa yaitu kualitas pembelajaran yang masih rendah, guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran.

Gufon (2002: 2) mengatakan bahwa, apabila mutu hasil belajar siswa ingin ditingkatkan maka yang terlebih dahulu dibenahi dan ditingkatkan adalah mutu pembelajarannya, khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran yang dipakai guru karena setiap guru

memiliki kebebasan untuk memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran sesuai karakteristik materi pelajaran yang disampaikan pada siswa, selain itu model pembelajaran memiliki fungsi sebagai instrumen yang membantu siswa dalam memperoleh sejumlah pengalaman belajar. Jika model pembelajaran yang berlangsung tidak melibatkan siswa aktif, pembelajaran tentu kurang efektif dan akhirnya dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa serta kurang bermaknanya pembelajaran fisika di sekolah. Guru sudah berupaya dengan menggunakan beberapa model pembelajaran tetapi hasil ulangan harian tetap banyak siswa yang belum mencapai batas KKM 75. Ada 70% dari kelas IX yang berjumlah 145 siswa belum mencapai batas KKM. Dari 6 kelas yang ada kelas IXe paling banyak yang belum mencapai KKM yakni 58%, karena pada keadaan awal

hanya 42% dari 24 yang mencapai KKM. Dengan hasil itu perlu model pembelajaran atau cara yang dapat ditempuh agar hasil belajar fisika pada konsep listrik dinamis meningkat mencapai KKM, yaitu dengan cara siswa membentuk kelompok untuk melakukan membaca materi, eksperimen, berdiskusi dan menyusun laporan pada konsep listrik dinamis. Pemanfaatan *Syndicate Group* diyakini dapat meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa kelas IXe meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang bahwa aktivitas dan motivasi belajar siswa kelas IXf terhadap fisika kurang, hasil belajar yang nilainya kurang dari KKM ada 58% maka perlu dicoba model pembelajaran lain yaitu *syndicate group*.

Model pembelajaran *syndicate group* merupakan aktivitas pembelajaran dengan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil (*syndicate*) terdiri 3-6 orang yang tiap kelompok melakukan diskusi sindikasi (JJ Hasibuan & Mujiono, 2006: 21). Masing-masing kelompok kecil melaksanakan tugas tertentu yang berbeda satu sama lain. Dalam hal ini guru menjelaskan garis besarnya problem kepada kelas dan menggambarkan aspek-aspek masalah kemudian tiap-tiap kelompok (*syndicate*) diberi tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.

Menurut Sharan (1980) dalam penelitiannya pembelajaran dengan menggunakan *syndicate group* dapat meningkatkan perubahan tingkah laku dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran (Supriyono, 2008). Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, menjawab pertanyaan guru, bisa

bekerja sama dengan peserta lain dan bertanggungjawab atas tugas yang dibebankan.

Menurut Sardiman (2005: 40) yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan agar seseorang mau melaksanakan pekerjaan dengan senang hati. Motivasi belajar merupakan keinginan atau dorongan untuk belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 159) hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan prestasi belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Kingsley dalam (Sudjana, 2002: 22) membagi tiga macam hasil belajar yakni: (a) ketrampilan dan kebiasaan (b) pengetahuan dan pengertian (c) sikap dan cita-cita.

Berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) konsep listrik dinamis kompetensi dasar yang diterapkan adalah menganalisis percobaan listrik dinamis dalam suatu rangkaian.

Beberapa indikator keberhasilan dalam pembelajaran mengacu pada persamaan 1-3 (Rahmawati, 1996: 25) antara lain:

(1) daya serap individu, % daya serap =

$$\frac{\text{Skor maksimal soal}}{\text{Skor yang diperoleh peserta}} \times 100\% \quad (1)$$

(2) ketuntasan belajar, siswa dikatakan tuntas belajar secara individu jika memperoleh persentase daya serap individu $\geq 75\%$, persentase ketuntasan belajar =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \quad (2)$$

Ketuntasan hasil belajar secara klasikal bila memperoleh persentase daya serap klasikal $\geq 85\%$.

(3) rata-rata hasil belajar, nilai rata-rata;

$$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \quad (3)$$

Berdasarkan perumusan masalah, landasan teori, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis tindakan ini dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) proses pembelajaran fisika dengan model pembelajaran *syndicate group* lebih memberikan aktivitas kepada siswa sehingga mereka bergairah dalam belajar, (2) model pembelajaran *syndicate group* dapat meningkatkan motivasi siswa, (3) hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika dapat mencapai taraf penguasaan yang optimal setelah menggunakan model pembelajaran *syndicate group*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Menurut Arikunto (2006: 58) PTK adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Adapun desain penelitian tindakan kelas digunakan model Kemmis dan Mc.Taggart (1988: 5) dan diperinci dalam penerapan model pembelajaran *syndicate group* yang efisien. Secara rinci desain penelitian tindakan kelas memuat tahapan: (1) observasi kelas, (2) problem atau masalah, (3) perencanaan, (4) tindakan, (5) observasi ketika pembelajaran, (6) refleksi. Untuk langkah-langkah pembelajaran *syndicate group* yang mengacu pada konstruktivisme adalah (1) penyampaian tujuan pembelajaran, (2) menjelaskan masalah, (3) menjelaskan metode, (4) pengelompokan siswa dengan tugas yang berbeda, (5) diskusi sindikasi dan eksperimen, (6) presentasi / laporan hasil eksperimen dan diskusi kelompok, (6) evaluasi, (7) refleksi, (8) tindak lanjut.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMPN 3 Purworejo dari tanggal 23 September 2009 sampai dengan 23 Nopember 2009 dengan subjek penelitian kelas IXe SMP Negeri 3 Purworejo tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 24 siswa. Dipilihnya kelas ini karena hasil belajar kelas IXe lebih rendah dari kelas IX yang lain walaupun saat pembagian kelas dibuatimbang/ tidak ada yang diunggulkan. Penelitian dilakukan 2 siklus pada konsep listrik dinamis.

Siswa sebelum mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran pada siklus I diadakan penilaian melalui tes berupa pretes untuk mengetahui kondisi awal dan siswa yang sudah mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran pada siklus I maupun siklus II diadakan penilaian melalui tes berupa postes.

Alat-alat pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) catatan harian penelitian berupa catatan tentang kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang dijumpai ketika tindakan berlangsung; (2) lembar observasi tentang pengamatan aktivitas siswa terhadap mata pelajaran fisika; (3) lembar observasi tentang pengamatan motivasi siswa dalam pembelajaran fisika; (4) data hasil belajar yang diambil dari nilai kondisi awal (pretes), postes siklus I dan postes siklus II.

Data yang diambil dari hasil observasi siswa semester ganjil pada tahun pelajaran 2009/2010 berupa data hasil pengamatan aktivitas siswa, data hasil pengamatan motivasi, dan data hasil belajar dari penilaian pretes dan postes. Untuk data aktivitas dan motivasi belajar siswa diperoleh ketika diskusi kelompok, eksperimen maupun presentasi dan laporan hasil kegiatan dari masing-masing kelompok. Hasil belajar pretes (kondisi awal) dan postes siklus I maupun siklus II dianalisa baik nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan persentase tuntas belajar dengan KKM 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.

Deskripsi Pelaksanaan Tindakan pada Siklus I

Pertemuan dilaksanakan di laboratorium fisika dengan kegiatan (1) siswa diberi pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa (2) penyampaian indikator pembelajaran serta penjelasan model pembelajaran *syndicate group* (3) pembagian kelompok secara random, siswa diminta berhitung lalu yang bernomor sama membentuk 1 kelompok (4) siswa melakukan kegiatan sesuai LKS, membaca materi/ sidang sendiri-sendiri, melakukan eksperimen, berdis-

kusi dan menyusun laporan yang berupa kesimpulan sindikat.

Pertemuan II siswa melakukan eksperimen sesuai dengan tugas masing-masing kelompok lalu setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan eksperimen seperti pertemuan I, sedangkan pertemuan III setelah eksperimen dan presentasi diakhiri postes.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagian siswa masih terlihat pasif. Keterbatasan waktu siswa untuk memahami LKS menyebabkan pada waktu diskusi di kelompok masing-masing, ketika dilanjutkan eksperimen ada kelompok yang tidak selesai. Pelaksanaan presentasi belum berjalan lancar.

Tingkat kesiapan siswa mengikuti proses belajar dideskripsikan dari hasil pretes yang diadakan. Rata-rata nilai pretes 72,60 sedangkan postes siklus I nilai rata-ratanya 78,21. Adapun siswa yang nilai pretes ≤ 75 adalah 14 siswa, sedangkan yang nilainya ≥ 75 adalah 10 siswa.

Hasil kolaborasi antara peneliti, guru dan pengamat tentang pembelajaran pada siklus I dilakukan refleksi sebagai berikut: (a) siswa sudah agak termotivasi, hal ini dilihat dari aktivitas siswa selama eksperimen (b) siswa masih kesulitan bekerja sama, terlihat pada saat eksperimen ada yang diam saja (c) antara prediksi dan pengamatan hasil eksperimen masih banyak yang tidak sama.

Rencana perbaikan atau revisi selanjutnya adalah: (a) guru berkeliling kelas untuk memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mendekati kelompok yang terlihat pasif (h) guru memberikan informasi lagi tentang model pembelajaran *syndicate group*, tentang menyusun hasil diskusi, eksperimen dan presentasi.

Deskripsi Pelaksanaan Tindakan pada Siklus I

Berdasarkan temuan-temuan dan hasil refleksi siklus I, maka dilakukan perubahan rencana tindakan pada siklus II.

Pengamatan dilakukan oleh observer. Ketika siswa melakukan eksperimen, guru berkeliling membimbing kerja siswa dan diskusi masing-masing kelompok siswa. Siswa sudah

terlihat aktif. Dari data pengamatan yang terekam dalam lembar observasi kemampuan komunikasi siswa maka terlihat bahwa aktivitas, dan motivasi siswa meningkat dibanding siklus I. Kesiapan siswa mengikuti proses belajar lebih baik.

Adapun refleksi dari pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut (1) ketika eksperimen siswa sudah lebih aktif, ketika presentasi hasil belajar sudah terjadi tanya jawab yang bermakna (2) hasil belajar siswa meningkat, dilihat dari hasil pretes dan postes antara siklus I dan II (3) motivasi belajar siswa meningkat. Pembelajaran *syndicate group* beracuan konstruktivisme terlihat: (1) suasana pembelajaran lebih fun dan enjoy, (2) siswa lebih nyaman belajar, (3) membuat belajar lebih bermakna (*meaningfull learning*) meningkatkan pemahaman konsep listrik dinamis, (4) menambah rasa percaya diri, (5) menambah motivasi belajar, (5) memberikan nilai komunikasi dan pengalaman belajar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses siswa dapat dilihat aktivitas yang dilakukan/ditampilkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan/observasi aktivitas, motivasi pada siklus I dan siklus II tertuang pada tabel 1.

Tabel 1. Data Persentase Pengamatan Aktivitas, Motivasi Siklus I dan Siklus II.

Uraian	Siklus I	Siklus II
Aktivitas	30%	70%
Motivasi	45%	80%

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 40% yaitu dari 30% menjadi 70%, hal ini diamati dari pengamatan selama pembelajaran dengan *syndicate group*. Sedangkan motivasi mengalami peningkatan sebesar 30% dari 45% menjadi 80% yang diambil dari kuesioner yang dibagikan ke siswa.

Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk ini didapat dari hasil skor tes dalam ranah kognitif berupa soal pretes dan postes. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan skor pretes dan postes. Pencapaian nilai postes mencerminkan penguasaan konsep fisika yang diperoleh melalui proses pembelajaran, seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pencapaian Nilai Kognitif Siswa

Uraian	Nilai Hasil Ulangan		
	Kondisi awal (pretes)	Siklus I	Siklus II
Rata – rata	72,60	78,21	80,67
N tertinggi	87,50	90,00	95,00
N terendah	57,50	68,00	70,00
Tuntas belajar	10 (42%)	16 (67%)	22 (92%)

Berdasarkan tabel 2 terungkap bahwa antara dari kondisi awal terhadap siklus I terdapat kenaikan rata-rata dari 72,60 menjadi 78,21, dari siklus I terhadap siklus II terdapat kenaikan rata-rata dari 78,21 menjadi 80,67 sehingga kenaikan rata-rata dari keadaan awal terhadap siklus II terdapat kenaikan dari 72,60 menjadi 80,67. Dari kondisi awal terhadap siklus I terdapat kenaikan prosentase tuntas belajar dari 42% menjadi 67%, dari siklus I terhadap siklus II terdapat kenaikan prosentase tuntas belajar dari 67% menjadi 92%, hal ini menunjukkan adanya suatu keberhasilan pembelajaran pada siklus II serta menunjukkan bahwa penguasaan konsep siswa lebih baik. Penelitian ini hanya sampai siklus II karena dari hasil siklus II sudah dianggap hasil yang optimal. Sehingga dari siklus I maupun II diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *syndicate group* pada konsep listrik dinamis dapat meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa kelas IXe SMP Negeri 3 Purworejo.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam kegiatan pelaksanaan penelitian

tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) pembelajaran dengan model pembelajaran *syndicate group* memberikan aktivitas kepada siswa (2) pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *syndicate group* meningkatkan motivasi siswa (3) hasil belajar siswa dapat mencapai taraf penguasaan yang optimal setelah menggunakan model pembelajaran *syndicate group* pada konsep listrik dinamis.

Saran

Berdasarkan simpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut : (1) model pembelajaran pembelajaran yang digunakan guru hendaknya dapat mengubah perilaku siswa sehubungan dengan meningkatnya hasil belajar (2) guru harus lebih selektif dalam menggunakan model pembelajaran yang relevan yang dapat meningkatkan aktivitas siswa (3) penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan guru dalam memilih model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Prasajo. (2005). *Teori dan Aplikasi Fisika SMP Kelas IX*. Bogor: Yudistira.
- Collier, G. (1983). *The management of peer-group learning: Syndicate method in Higher Education*. Guildford Surrey: Society for Research into Higher Education Ltd.
- Depdiknas. (2002). *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta : Tim Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasibuan J.J. & Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemmis & McTaggart. (1988). *The Action Research Planner. Third Edition*. Victoria: Deakin University Pres.

Sardiman, AM. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sharan, S. (1980). Cooperative learning in small groups: recent methods and effects on achievement, attitudes, and ethnic relations. *Review of educational Research*, vol. 50: 241-258.

Sudjana, N. (1995). *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Suparwoto. (2004). *Kemampuan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.